

# **KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MEMOTIVASI KINERJA APARATUR DESA DI KANTOR DESA KARANG INDAH KECAMATAAN MANDASTANA**

**SUPARMI**  
**NPM.17.12.0187**

## **ABSTRACT**

Suparmi, NPM. 17.12.0187. The research background with the title "Village Head Leadership in Motivating Village Apparatus Performance in the Village Office of Puntik Dalam, Mandastana District, Barito Kuala Regency" was carried out, because the performance problem of Village officials was considered not optimal in providing services to the community, so a leader was needed in this case The Village Head in motivating the work of the Village apparatus, so as to produce quality Village apparatus performance.

The purpose of this research is to find out how the leadership of the village head in motivating the performance of his employees, so that the staff at the Puntik Dala Village Office can carry out their duties properly.

The benefits of the research are expected to be useful for developing concepts and theories related to the implementation of Village Head Leadership in motivating the performance of Village officials.

This research method uses descriptive-correlational research methods. Descriptive research means that the researcher tries to describe the research problem, namely about leadership by increasing the performance of the village apparatus.

The results of the study found evidence that 80.95 percent of respondents acknowledged the ability or success of the Village Head Leadership in providing motivation for employees, so that the performance of Village officials increased.

The factor that hinders the Village Head Leadership on employee performance is the lack of facilities and infrastructure to support the performance activities of Village officials.

The efforts made by the Village Head Leadership in motivating the performance of Village officials are as soon as possible the facilities and infrastructure that support employee operational activities to be completed.

The conclusion from the research results is that the Village Head has succeeded in motivating the performance of Village officials at the Puntik Dalam Village Office, so that the performance of the Village officials has also increased, especially in providing services to the community.

**Keywords: Leadership, Village Apparatus Performance**

## **ABSTRAK**

Suparmi, NPM. 17.12.0187. Latar belakang penelitian dengan judul "Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memotivasi Kinerja Aparatur Desa di Kantor Desa Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala" ini dilakukan, karena masalah kinerja aparatur Desa dianggap tidak maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sehingga diperlukan seorang pemimpin dalam hal ini adalah Kepala Desa dalam memotivasi kerja aparatur Desa, sehingga menghasilkan kinerja aparatur Desa yang berkualitas.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja pegawainya, sehingga pegawai di Kantor Desa Puntik Dala dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep-konsep maupun teori yang berkaitan dengan pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja aparatur Desa.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelasional. Penelitian deskriptif artinya peneliti berusaha menguraikan masalah penelitian yaitu mengenai kepemimpinan dengan peningkatan kinerja aparatur Desa.

Hasil penelitian ditemukan bukti bahwa ada 80.95 persen responden mengakui kemampuan atau keberhasilan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi pegawainya, sehingga kinerja aparatur Desa meningkat.

Faktor yang menjadi penghambat Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawai adalah kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang aktivitas kinerja aparatur Desa.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja aparatur Desa adalah Secepatnya fasilitas sarana dan prasana yang mendukung kegiatan operasional pegawai untuk dilengkapi.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah bahwa Kepala Desa telah berhasil memotivasi kinerja aparatur Desa di Kantor Desa Puntik Dalam, sehingga kinerja aparatur Desa meningkat pula, terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakatnya.

**Kata Kunci : Kepemimpinan, Kinerja Aparatur Desa**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Kepemimpinan Kepala Desa dapat dikatakan sebagai pemimpin terkecil dari pemerintahan negara kesatuan RI. Dan dari seorang pemimpin inilah nantinya akan menghasilkan pemimpin-pemimpin besar berikutnya, seorang pemimpin dituntut dapat mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompok atau kantornya tersebut untuk mencapai suatu tujuan daerah yang diinginkan seluruh masyarakat desa, sehingga dituntut kinerja pegawai yang maksimal dari semua pihak, khususnya di kantor Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala untuk selalu dapat bekerja untuk kepentingan masyarakatnya, dengan bekerja dengan baik dan optimal akan dapat meningkatkan kinerja pegawainya yang berarti turut dalam proses pembangunan di desa, tercapainya hasil kerja pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi bersama. Kepemimpinan yang ada di Kantor Desa Karang Indah memerlukan seorang Pemimpin Kepala Desa yang dapat memotivasi bawahannya, sehingga nantinya dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan dapat melayani keperluan masyarakat pedesaan. Mengkaji masalah kepemimpinan adalah hal yang menarik. Kepemimpinan merupakan Fungsi Kolektif. Fungsi kolektif dalam hal ini berarti: penampilan yang integeratif dari daya-upaya kelompok itu akan selalu dikaitkan dengan masalah kelompok dan tujuan kelompok. Sehubungan dengan sulitnya upaya memilih tokoh pemimpin yang baik bagi semua sektor kehidupan, perlu adanya training kepemimpinan bagi para kandidat atau calon dan pemimpin-pemimpin junior. Training semacam ini tidak cukup hanya dengan membaca buku-buku bacaan saja. Sebab usaha sedemikian itu sama saja nilainya dengan proses belajar yang sia-sia. Maka yang sangat diutamakan dalam training kepemimpinan, khususnya bagi orang-orang muda ialah banyak melakukan praktek kepemimpinan di bawah supervisi yang ketat. Kepemimpinan yang baik akan banyak membantu kelancaran kerjasama yang kooperatif untuk mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan khususnya sasaran pembangunan nasional yang berdampak kepada kemajuan pembangunan di Desa. Selanjutnya, masyarakat modern

sekarang ini sifatnya sangat kompleks penuh disharmoni, pertentangan atau konflik. Oleh karena itu manajemen masyarakat modern adalah identik dengan manajemen konflik. Kepemimpinan dalam era pembangunan nasional sekarang harus bersumber pada falsafah negara, yaitu Pancasila. Maka diharapkan, agar kepemimpinan Pancasila itu mampu menggali intisari dari nilai-nilai tradisi kuno yang luhur, untuk dipadukan dengan nilai-nilai positif dari modernisme. Dengan demikian kita tidak akan kehilangan identitas diri sebagai suatu bangsa yang besar, sekaligus bisa ikut dalam derap kemajuan dari modernisasi di zaman modern sekarang. Berkaitan dengan persoalan itulah, pentingnya penelitian ini dilakukan, dengan mengambil judul “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memotivasi Kinerja Aparatur Desa di Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala”

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu penulis menyimak dan menelaah buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian ini yang akhirnya dapat membantu dalam penulisan skripsi ini.
2. Penelitian Lapangan (Field Research), yakni penulis dalam melakukan penelitian ini langsung menggali data-data lapangan.

### **Tipe Penelitian**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelasional. Penelitian deskriptif-korelasional artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 1998)

### **Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam mengumpulkan data penulis melakukan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Observasi  
Teknik ini dipergunakan untuk lebih memperjelas segala data dan fakta yang diperoleh melalui teknik wawancara yang sudah dilakukan, yaitu dengan cara mengamati secara langsung fenomena-fenomena yang diteliti.
2. Teknik Wawancara  
Penulis secara langsung melakukan Tanya jawab para responden atau informan secara berstruktur dengan mengacu pedoman wawancara.\

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Karang Indah di Jalan Anglo Politan Rt. 04. Rw. 02 di Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, penelitian dilakukan selama satu semester, mulai April 2020 sampai dengan Agustus 2020.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi  
Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua aparatur Desa pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala berjumlah 4 orang, serta BPD dan masyarakat atau publik yang sering berurusan dengan kantor desa tersebut berjumlah 17 orang.
2. Sampel  
Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “sampel jenuh” yakni sebagian pegawai Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dijadikan sebagai sampel, yakni sebanyak 4 Orang. Sebagian lagi dari masyarakat yang terhimpun dalam wadah BPD (Badan Permusyawaratan Desa) yang berjumlah 5 orang dan masyarakat 12 orang

## **Pengumpulan dan Analisis Data**

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data skunder. Kedua jenis data tersebut dikumpulkan dengan cara:

- a. Data primer, data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan (kuesioner).
- b. Data sekunder, data mengenai wilayah, struktur organisasi, dan lain lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini diambil dari dokumen Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

### **2. Analisis Data**

Analisis data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dicari nilai-nilai kualitas, yang dengan nilai-nilai kualitas tersebut akan dilakukan analisis dengan menggunakan kerangka dasar teoritis sehingga berda hasil analisis inilah nantinya akan diperoleh kesimpulan secara induktif.

## **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memotivasi Kerja Aparatur Desa Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala**

Keberhasilan suatu kinerja aparatur Kantor desa Desa Karang Indah yang memiliki komitmen untuk ikut menjaga kestabilan pembangunan di desa demi kemajuan bersama dalam suatu membangun desa juga tidak lepas kepemimpinan kepala desa nya dalam memotivasi kinerja bawahannya. Kantor desa pula satu yang juga bagian dari pemerintah terkecil dari NKRI, harus mengidentifikasi pengembangan kompetensi, kapabilitas, dan pola pikir (*mindset*) para pegawainya yang merupakan sumber daya utama pembangunan desa. Peran kepemimpinan kepala desa dalam suatu organisasi antara lain adalah sebagai motivator, dinamisator, stabilisator, inovator, agen perubahan, dan contoh perilaku. Kepala Desa dapat motivator bawahannya, guna mencapai kinerja yang baik dan bersinergi denga atasannya, dalam rangka kolaborasi untuk mencapai tujuan, memerlukan motivasi, dorongan, campur tangan emosional (*emotional involvement*), kepercayaan, bimbingan, arahan, serta pendewasaan sikap, yang semuanya ini didapatkan dari atasannya sebagai motivator. Agar dapat memotivasi maka seorang Kepala Desa perlu memperluas wawasannya sendiri dengan enrichment, yaitu memperkaya diri dengan berbagai masukan pengetahuan tentang motivasi, dengan membaca buku, mengikuti seminar dan diskusi, juga cara lain yang memungkinkan. Kepala Desa juga dapat sebagai dinamisator. Artinya mampu bergerak dinamis dalam berkompetisi dengan organisasi lain, sementara dinamika internal dapat diwujudkan asalkan setiap kepala desa mampu menjadikan unit kerjanya ikut berperan serta secara dinamis pula, pemimpin unit kerja harus berupaya meningkatkan dinamika kerja teknis, membina bawahan untuk menjadikan perubahan sebagai tantangan, mengadakan rotasi kerja untuk perluasan wawasan dan pola pikir, diskusi untuk dinamisasi interseksional maupun interpersonal, lomba prestasi, dll. Dengan demikian akan mempercepat kemajuan dan kematangan kerja (*work maturity*) sehingga jika timbul suatu masalah maka masalah itu akan dapat dengan cepat diselesaikan dan keputusanpun dapat diambil dengan segera. Kepala Desa juga dapat sebagai stabilisator. Artinya dapat memberikan kondisi yang stabil, dimana di dalam unit-unit kerja itu tidak ada internal conflict, baik yang berupa konflik individual maupun konflik kelompok. Di dalam suatu unit kerja selalu ada apa yang dinamakan *informal group*, yaitu sekelompok orang-orang yang memiliki visi yang sama, kebiasaan yang sama, orang-orang yang merasa mempunyai nasib yang sama atau hoby yang sama. Kelompok-kelompok ini tidak terdapat dalam struktur organisasi tetapi keberadaannya

diakui dan harus mendapatkan perhatian. Apakah kelompok informal ini akan menjadi pendukung yang loyal atau menjadi oposan. Ini adalah tugas dari Kepala Desa yang harus menggerakkan mereka, misalnya dengan cara mengakui keberadaannya, mengupayakan agar mereka ikut membina suasana kerja yang kondusif dan stabil, melibatkan mereka dalam dinamisasi unit kerja dan dalam penyampaian aspirasi serta diskusi. Kepala Desa juga dapat berperan sebagai tokoh inovator. Artinya dapat memberikan Inovasi kepada bawahannya. Kepala Desa memang sering dianggap selalu memiliki ide-ide cemerlang, mampu mengubah keadaan atau suasana, terutama dalam melaksanakan pembangunan Desanya. Ide inovasi juga dapat datang dari bawah atau aparatur Desa yang disebut dengan istilah *bottom up*, hal ini juga perlu direspon baik oleh Kepala Desa. Kepala Desa sebagai Agen perubahan. Artinya kepemimpinan Kepala Desa dapat bertindak sebagai agen perubahan, karena di tangan Kepala Desa terdapat *authority*, kekuasaan dan kewenangan untuk mengubah sesuatu. Kekuatan ini mampu untuk menjadikan kepemimpinan Kepala Desa sebagai *agent of change*, tokoh yang akan melakukan perubahan. Perubahan ini tentu saja bukan sekedar dengan menambah dan menghilangkan sesuatu dan membuat bingung pihak lain, tetapi merupakan perubahan yang konseptual, yang disertai dengan perhitungan dampak dan implikasinya, dan semata-mata untuk kemajuan perusahaan, bukan untuk menonjolkan kewenangan atau identitas diri. Perubahan yang didasari oleh konsepsi dan kreasi itu dilakukan dalam kerangka inovasi yang tidak pernah berhenti. Kepemimpinan Kepala Desa harus memiliki kemampuan bertanggung jawab. Kepala Desa sebagai contoh Perilaku. Perilaku seorang Kepala Desa akan menjadi tolok ukur bagi kepemimpinannya. Seorang Kepala Desa akan sekaligus menjadi tokoh dan contoh bagi semua anak buahnya. Perilaku seorang Kepala Desa akan menjadi bahan penilaian bagi siapapun. Oleh karena itu positive attitude harus dilakukan oleh Kepala Desa untuk merebut simpati bagi mereka yang pimpin. Kepemimpinan Kepala desa dengan perilaku yang baik akan menghasilkan buah yang positif. Berkaitan hal diatas, Dari berbagai studi terungkap bahwa sebenarnya aparatur Desa itu menyukai kegiatan semacam pertemuan dan semisalnya. Apalagi jika misalnya kegiatan semacam itu diadakan di tempat lain seperti di luar Desanya. Alasannya tentu bermacam-macam. Mungkin ada yang karena ingin menambah pengetahuan, meningkatkan keahlian, mendapatkan sertifikasi keahlian, memperluas jaringan, ingin mendapat kawan baru, ingin berlibur, atau hanya karena ingin menikmati budget pengembangan SDM yang sudah disediakan organisasi. Kita pasti sepakat bahwa meningkatkan skill Aparatur Desa (dalam pengertian yang luas) itu penting. Soal caranya bagaimana, ini memang butuh penyesuaian berdasarkan keadaan kita masing-masing. Untuk sebagian kita yang kebetulan belum bisa meningkatkan aparatur Desa dengan mengirim mereka ke pertemuan atau pelatihan-pelatihan lainnya. Kemudian, dari jawaban 21 responden tersebut, dihitung, ditabulasi, dan kemudian dianalisis, yang hasilnya dapat digambarkan dalam beberapa tabel yang tersebut dibawah ini:

Tabel 2

Partisipasi Kepala Desa didalam membina, mengarahkan, dan mengawasi pegawai dapat meningkatkan kualitas pegawai pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Baik	13	61.90
Tidak Baik	5	23.81
Ragu-ragu	3	14.29
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2020

Dari hasil penelitian diatas artinya ada lebih dari 50 persen atau 61.90 persen responden yang mengakui atau membenarkan, bahwa Kepemimpinan Kepala Desa Kantor Karang Indah Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala telah bekerja dengan baik dalam membina, mengarahkan, dan mengawasi pegawai, sehingga kualitas kinerja pegawai berhasil meningkat pula, ini didukung bukti hasil obeservasi, bahwa keberhasilan pimpinan dalam membina pegawainya telah memberikan hasilnya yaitu ada beberapa orang pegawai Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala telah berhasil menyelesaikan pendidikan strata satunya dan memperoleh gelar sarjana di berbagai perguruan tinggi.

Tabel 3

Pembagian bidang tugas dan penempatan kerja telah sesuai dengan tingkat kecakapan dan pendidikan pegawai pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Alternatif jawaban	F	%
Telah Sesuai	14	66.67
Tidak Sesuai	5	23.81
Ragu-ragu	2	9.52
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2020

Dari penelitian diatas ada 50 persen lebih responden atau 66.67 persen responden mengakui bahwa di Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala masalah pembagian bidang tugas dan penempatan kerjanya telah sesuai dengan kecakapan dan pendidikan pegawainya. Dari hasil observasi ditemukan bukti bahwa keberhasilan tersebut dapat dilihat pada jabatan dan latar belakang pendidikannya.

Tabel 4

Keadilan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan kesempatan belajar untuk berkembang dan pemberian penghargaan kepada pegawai Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Baik	14	66.67
Tidak Baik	4	19.05
Ragu-ragu	3	14.28
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 5

Kemampuan Kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi dan memberikan bimbingan dalam melaksanakan kerja pegawai pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Baik	12	57.14
Tidak Baik	6	28.57
Ragu-ragu	3	14.29
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer, 2020

Dari analisis diatas lebih dari 50 persen responden atau 66.67 persen responden mengakui keberhasilan Kepemimpinan Kepala Desa pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan

Mandastana Kabupaten Barito Kuala dalam mempengaruhi dan membimbing pegawainya, sehingga pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Hasil observasi ditemukan bukti, bahwa keberhasilan Kepemimpinan Kepala Desa tersebut dapat dilihat pada rapat intern kantor setiap hari Senin, pasti selalu dihadiri lebih 85 % dari jumlah 21 orang aparatur Desa Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Tabel 6

Rasa aman terhadap lingkungan kerja yang diciptakan Kepemimpinan Kepala Desa dalam pemberian sanksi kepada pegawai yang melanggar peraturan kerja pegawai pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	11	52.38
Tidak Setuju	6	28.57
Ragu-ragu	4	19.05
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer, 2020

Dari penelitian diatas lebih dari 50 persen responden atau 52.38 persen responden membenarkan kemampuan Kepemimpinan Kepala Desa pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dalam memberikan rasa aman terhadap lingkungan kerjanya dan menindak tegas aparatur Desa yang melanggar peraturan.

Tabel 8

Tarhadap pemberian motivasi pegawai yang diberikan Kepala Desa dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Baik	17	80.95
Tidak Baik	3	14.29
Ragu-ragu	1	4.76
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2020

Dari penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen atau 80.95 persen responden meyakini setuju, terhadap pemberian motivasi pegawai yang diberikan pimpinan dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Tabel 9

Terhadap pemberian gaji dan insentif yang layak dari Kepemimpinan Kepala Desa pada aparatur Desa pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	15	71.42
Tidak Setuju	3	14.29
Ragu-ragu	3	14.29
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2020

Dari penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen atau 71.42 persen responden meyakini setuju, terhadap pemberian gaji dan insentif yang layak dari Kepemimpinan Kepala Desa pada aparatur Desa Kantor Desa Karang Indah

Tabel 10

Terhadap jabatan berdasarkan tingkat pendidikan dan pengalaman pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	16	76.19
Tidak Setuju	4	19.05
Ragu-ragu	1	4.76
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen atau 76.19 persen responden menyatakan setuju, terhadap jabatan berdasarkan tingkat pendidikan dan pengalaman pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Tabel 12

Kemampuan Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Baik	17	80.95
Tidak Baik	3	14.29
Ragu-ragu	1	4.76
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2020

Dari penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen atau 80.95 persen responden menyatakan setuju, terhadap kemampuan pimpinan dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Tabel 13

Usaha peningkatkan keterampilan dan kemampuan dari pimpinan kepada aparatur Desa Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	12	57.14
Tidak Setuju	7	33.34
Ragu-ragu	2	9.52
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer, 2020

Dari penelitian diatas menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen atau 57.14 persen responden menyatakan setuju, terhadap usaha peningkatan keterampilan dari Kepemimpinan Kepala Desa kepada aparatur Desa Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

## **2. Faktor Penghambat Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memotivasi Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala**

Faktor-faktor yang menjadi hambatan dari Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja aparatur Desa di Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, meliputi beberapa faktor berikut ini:

- a. Kurangnya fasilitas, terutama sarana dan prasarana dalam menunjang aktivitas aparatur Desa, lihat tabel 6, dimana kurang dari 50 persen responden menyatakan Terhadap fasilitas sarana dan prasarana, sehingga dapat menghambat pemberian



- motivasi guna memberikan kelancaran kegiatan operasional aparatur Desa pada Kantor Desa **Karang Indah** Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala tersebut.
- b. Kurangnya komunikasi yang dibangun oleh pimpinan Kepala Desa, juga dapat berdampak kepada pemberian motivasi pegawai, sehingga dapat menghambat kinerja aparatur Desa tersebut. Lihat tabel 10, dimana kurang dari 50 persen responden menyatakan komunikasi yang dibangun pimpinan pada Kantor Desa **Karang Indah** Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.
  - c. Kurangnya ketaatan aparatur Desa terhadap peraturan yang diterapkan pada Kantor Desa **Karang Indah** Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, juga dapat menghambat pimpinan dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja pegawainya. Lihat tabel 13 dimana kurang dari 50 persen responden taat dari peraturan yang telah diterapkan.
  - d. Kurangnya lingkungan kerja yang mendukung kelancaran operasional, dapat menghambat pemberian motivasi pimpinan terhadap kerja aparatur Desa pada Kantor Desa **Karang Indah** Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Lihat tabel 14, dimana kurang dari 50 persen responden menyatakan lingkungan kerja mendukung dalam kelancaran aktivitas tersebut.
  - e. Kurangnya tanggung jawab yang diemban pegawai dalam menyelesaikan tugas, juga dianggap dapat penyebab hambatan pemberian motivasi terhadap aparatur Desa Kantor Desa **Karang Indah** Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dalam menjalankan tugasnya. Lihat tabel 15 dimana kurang dari 50 persen responden menyatakan pelaksanaan tugas yang diemban dapat diselesaikan pegawai dengan tanggung jawab.

### **3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan Pimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja Aparatur Desa pada Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala**

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi dan kinerja aparatur Desa pada Kantor Desa **Karang Indah** Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut :

- a. Secepatnya fasilitas sarana dan prasana yang mendukung kegiatan operasional aparatur Desa pada Kantor Desa **Karang Indah** Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala untuk dilengkapi guna memberikan kelancaran dan kemudahan operasional, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawainya.
- b. Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat membangun komunikasi dua arah, baik antara atasan ke bawahan maupun dari bawahan ke atasan, guna dapat mempermudah koordinasi dan pemberian motivasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja aparatur Desa pada Kantor Desa **Karang Indah** Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.
- c. Peraturan yang telah dibikin di Kantor Desa **Karang Indah** Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala harus selalu ditegakkan, dilaksanakan dan ditaati guna untuk menjalankan proses manajemen yang telah ditentukan, dengan tujuan supaya berguna untuk kepentingan pegawai, yaitu meningkatkan kinerja pegawai.
- d. Lingkungan kerja harus dapat mendorong terciptanya kinerja yang baik dan harmonis, sehingga dapat memudahkan pimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja aparatur Desa di Kantor Desa **Karang Indah** Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.
- e. Untuk semua masing-masing aparatur Desa di Kantor Desa **Karang Indah** Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, harus mempunyai rasa memiliki terhadap organisasi tersebut, supaya tugas yang diembankan dapat dengan mudah dilaksanakan dengan rasa tanggung jawab yang tinggi pula.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dengan memperhatikan masalah-masalah yang telah dibahas pada bab-bab terdahulu, kiranya dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Ditemukan bukti : partisipasi Kepala Desa dalam membina dan mengawasi aparatur Desa dapat meningkatkan kualitas pegawai; keadilan Kepemimpinan Kepala desa dalam memberikan kesempatan belajar untuk berkembang dan pemberian penghargaan kepada aparatur Desa; pemberian gaji dan insentif yang layak dari Kepemimpinan Kepala Desa dapat memotivasi kerja aparatur Desa; terhadap kemampuan Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa; dan kemampuan atau keberhasilan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada aparatur Desa, sehingga kinerja pegawai meningkat.
2. Faktor faktor yang menjadi penghambat Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja aparatur Desa adalah kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang aktivitas aparatur Desa; kurangnya komunikasi yang dibangun oleh Kepemimpinan Kepala Desa yang berdampak kepada peningkatan kinerja aparatur Desa, kurangnya ketaatan aparatur Desa terhadap peraturan yang diterapkan; kurangnya lingkungan kerja yang mendukung kelancaran operasional; kurangnya tanggung jawab yang diemban aparatur Desa dalam menyelesaikan tugas yang dianggap dapat penyebab penghambat pemberian motivasi terhadap kinerja aparatur Desa.
3. Adapun upaya-upaya yang dilakukan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi aparatur Desa adalah: Secepatnya fasilitas sarana dan prasana yang mendukung kegiatan operasional aparatur Desa untuk dilengkapi, Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat membangun komunikasi dua arah, peraturan yang telah dibikin harus selalu ditaati dan ditegakkan, lingkungan kerja harus dapat mendorong terciptanya kinerja yang baik dan hamonis, kemudian semua masing-masing pegawai harus mempunyai rasa memiliki terhadap organisasi tersebut; Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat merealisasikan secepatnya kekurangan dari observasi diatas, supaya operasional dapat berjalan sesuai yang diinginkan.

### **B. Saran-saran**

Berkaitan dengan saran-saran, yang nampaknya perlu dicantumkan dalam skripsi ini, meliputi hal-hal berikut ini:

1. Hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi, adalah keberhasilan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja aparatur Desa, karena dari hasil observasi ada 80.95 persen responden setuju mengatakan kemampuan atau keberhasilan Pimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada aparatur Desa, sehingga kinerja aparatur Desa meningkat kemampuannya. Dari kemampuan Kepemimpinan Kepala Desa inilah yang dapat memberikan motivasi tersebut karena tidak hanya janji yang dilakukan, tapi tindakan yang nyata, seperti memberikan pelatihan-pelatihan yang rutin bagi pegawainya, memberikan pendidikan berjenjang bagi aparatur Desa yang mempunyai kemampuan, memberikan reward atau hadiah bagi pegawai yang berprestasi, dan sebagainya.
2. Kemudian sarana dan prasarana kerja untuk menunjang kegiatan administrasi dan operasional harus secepatnya dilengkapi dan dipersiapkan seperti meja, kursi dan kendaraan roda dua, untuk meja selayaknya ditambah paling tidak 2 (dua) buah, kursi selayaknya ditambah 5 (lima) buah lagi, kemudian untuk operasional dalam memberikan pelayanan masyarakat-masyarakat kendaraan roda dua mestinya harus ditambah lagi satu buah. supaya motivasi kerja aparatur Desa meningkat,

karena dari hasil survey hanya 47.62 persen responden atau kurang dari 50 persen responden menyatakan setuju terhadap sarana dan prasarana yang ada di Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

3. Kemudian Kepala Desa harus mengupayakan secepatnya fasilitas sarana dan prasarana yang disebutkan tadi, sebaiknya pula Kepala Desa harus memberikan pelatihan-pelatihan yang optimal kepada aparatur Desa Kantor Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala guna memberikan kinerja aparatur Desa yang berkualitas, terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Henry, Nicholas., *Administrasi Negara dan Masalah Masalah Kenegaraan*, Terjemahan: Luchiana D. Lontoh, Rajawali, Jakarta, 1988.
- Jalaluddin Rakhmat, Drs, M.Sc. *Metode Penelitian Sosial*, CV.Remadja Karya, Bandung, 1984.
- Kartono, Kartini., *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Rajawali, Jakarta, 2002.
- Kartini Kartono., Dr. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta,1998.
- Manullang, M., *Dasar-dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia, Jakarta, 1990.
- Siagian, Sondang P., *Fungsi-fungsi Manajerial*, Bina Aksara, Jakarta, 1989
- Silalahi, Ulbert., *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*. Bandung, Mandar Maju, Bandung, 1996.
- Soekarno K., *Dasar-dasar Manajemen*. Miswar, Jakarta, 1985.
- Suganda, Dann., *Kepemimpinan di dalam Organisasi dan Manajemen*. CV Sinar Baru, Bandung, 1981.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta, Bandung, 1998.
- Soeharto Rujiatmojo Drs. *Ikhtisar Kepemimpinan Dalam Administrasi Negara Di Indonesia*, Jakarta, 1984.
- Reza Indragiri Amriel., *Kinerja Pegawai Belum Memuaskan*. Tulisan ini disalin dari Koran Tempo, Jakarta, 2005.
- Winardi. Dr. SE, *Asas-Asas Manajemen*, Alumni, Bandung, 1979.
- Wahjosumidjo. 1984. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.